

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian observasi korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana mengkaji hubungan antar variabel untuk menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada pada waktu yang sama (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Berdasarkan data yang tertulis di buku register pasien di bangsal hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Kota Yogyakarta periode bulan Maret-Mei 2016 terdapat 116 pasien.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan seluruh populasi yang di tentukan (Dahlan, 2009). Sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa yang bersedia menjadi responden.

- 2) Penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa usia dewasa muda hingga lansia
- 3) Penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa yang dapat berkomunikasi secara verbal.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan kelainan ginjal bawaan.
- 2) Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa yang meninggal.
- 3) Pasien yang menjalani rawat inap di rumah sakit.

C. Besar Sampel

Sehingga besar sampel yang didapatkam sebanyak 70 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan data yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammdiyah Unit II Kota Yogyakarta terdapat 116 pasien. Responden adalah semua pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : Rumah Sakit PKU Muhammdiyah Unit II Kota Yogyakarta
2. Waktu Penelitian : Bulan Maret 2016- bulan Mei 2016

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel terikat : kepatuhan pengelolaan masukan cairan.
- b. Variabel bebas : tekanan darah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.

2. Definisi Oprasional

Table 4. Definisi Oprasional

| No | Variabel | Definisi oprasional | Cara pengukuran | Skala pengukuran | Hasil |
|----|---|--|--|------------------|--|
| 1 | Kepatuhan pengelolaan masukan cairan | Kepatuhan pengelolaan pada pasien gagal ginjal yaitu mengontrol jumlah cairan sesuai dengan perhitungan kebutuhan cairan pasien. | Kuisisioner kepatuhan pembatasan intake cairan | Rasio | Nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban tidak benar/salah Nilai maksimal 20 dan minimal 0 |
| 2 | tekanan darah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa | Tekanan darah sistol dan diastol pasien gagal ginjal kronis sebelum menjalani hemodialisis | Pengukuran tekanan darah menggunakan tensi meter yang telah di kalibrasi dan lembar observasi. | Interval | mmHg |

F. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan mengenai kepatuhan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dalam pengelolaan cairan. Variabel independen yang diteliti melalui kuesioner adalah kepatuhan manajemen masukan cairan.

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Demografi responden, yang berisi sebelas buah pertanyaan meliputi kode (diisi peneliti), alamat, usia, jenis kelamin, status perkawinan, berat badan sebelum hemodialisa, berat badan setelah hemodialisa, tekanan darah sebelum hemodialisa dan sesudah hemodialisa, lama menjalani terapi hemodialisa, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
2. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden diberi kemudahan dalam menjawab atau mengisi kuesioner dengan memberikan tanda checklist (√) pada pilihan yang telah tersedia.

Paparan pertanyaan tentang kepatuhan menggunakan modifikasi *kuesioner kepatuhan pengaturan masukan asupan cairan*, yang berisi pertanyaan tentang perilaku kepatuhan. Kuesioner yang diberikan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis rutin, sebanyak 37 orang, rerata usia responden usia 52 tahun, 75,7% adalah laki-laki. Klasifikasi kepatuhan berdasarkan kuesioner adalah menggunakan skala *Guttman* dimana setiap satu pertanyaan dengan jawaban benar nilainya 1 sedangkan jawaban salah nilainya 0. Dengan nilai maksimal 20 dan nilai minimal 0.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan darah adalah dua tensimeter digital dengan tanggal kalibrasi 03 Maret 2016 dengan nomor kalibrasi 353/lk-lku/III/2016 dan 354/Llk-lku/III/2016. Dua tensi meter manul

dengan tanggal kalibrasi 09 Januari 2016. Dalam mengobservasi tekanan darah akan ditulis dalam lembar observasi.

G. Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner kepatuhan pembatasan cairan yang dilakukan oleh Tatu Hirmawaty di RSUD Tarakan pada tahun 2014, telah diuji validitas menggunakan *Product Moment* dan realibilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* mendapatkan hasil nilai r tabel untuk $n=15$ dan *Alpha* 0.05 adalah 0.514, semua nilai r pada setiap pernyataan memiliki nilai diatas 0.541, artinya semua pertanyaan sudah valid. Nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.933 hal ini menunjukkan bahwa data sudah sangat reliabel.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti telah mendapatkan surat lulus uji etik dari komite etik dan surat ijin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti juga mendapat ijin penelitian dari Direktur RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta untuk melakukan penelitian di bangsal hemodialisa, selanjutnya peneliti menghadap ke kepala ruang bangsal hemodialisa untuk menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kesedian para perawat bangsal hemodialisa untuk memfasilitasi peneliti dalam membimbing dalam penelitian.

2. Tahap pemilihan responden

- a. Pemilihan responden disesuaikan dengan kriteria inklusi yaitu peneliti melihat catatan pasien pada status *medical record*. Peneliti mendatangi setiap calon responden, jika sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka calon responden tersebut dilibatkan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini, selanjutnya meminta responden untuk menandatangani *informed consent*.

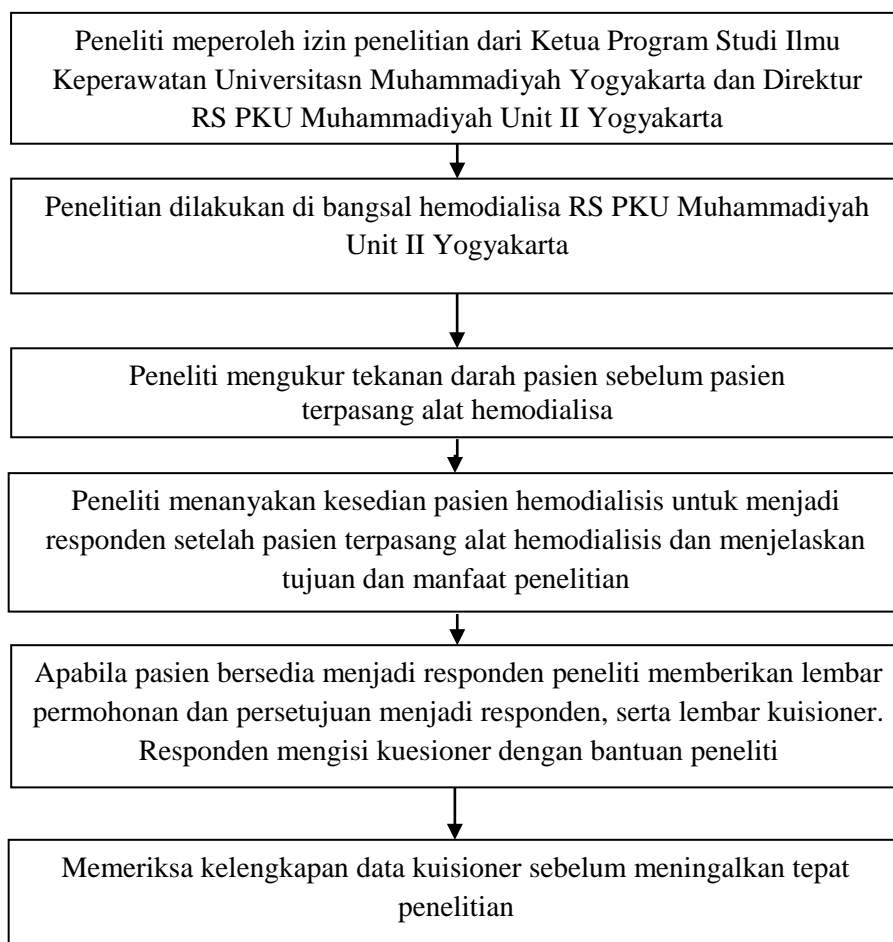
3. Tahap penelitian

Setelah responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian, peneliti memberikan kuisisioner kepada responden dan meminta untuk mengisinya secara lengkap namun responden tidak bisa mengisi dikarenakan responden terpasang alat hemodialisa sehingga peneliti membantu responden dengan teknik wawancara. Tekanan darah diukur pada saat responden datang ke bangsal hemodialisa sebelum terpasang alat, sedangkan pengisian kuisisioner dilakukan pada saat pasien menjalankan terapi hemodialisa waktu pengisian kuisisioner setiap responden \pm 10-15 menit. Setelah selesai pengambilan data peneliti meneliti kelengkapan data pasien.

Penelitian dimulai pada akhir bulan Maret sampai dengan awal bulan Mei. Pengambilan data dapat dilakukan setiap hari kecuali hari minggu namun karena keterbatasan waktu peneliti. Dalam pengambilan data peneliti dibantu oleh asisten penelitian setiap pengambilan data dibantu

oleh minimal satu asisten penelitian dan maksimal 4 asisten penelitian, dilakukan brifing sekitar 5-10 menit sebelum dilakukan pengambilan data, serta menyerahkan kuesioner minimal setengah jam sebelum penelitian untuk dibaca. Asisten penelitian membantu peneliti dalam mengukur tekanan darah dan membantu peneliti dalam membagikan dan mengisi kuesioner pada responden.

Cara pengambilan data mulai dari tahap persiapan hingga tahap penelitian dijelaskan secara singkat pada skema berikut:



Gambar 3. Skema pengambilan data

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data. Dilakukan dengan mengoreksi data yang diperoleh meliputi kebenaran pengisian, kelengkapan dan kecocokan data yang dihasilkan. *Editing* langsung dilakukan setelah responden selesai mengisi kuisisioner.

b. *Coding*

Memberikan kode atau symbol (✓) untuk setiap jawaban. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis data. Pada penelitian ini, setelah data dikoreksi dan lengkap maka diberi kode sesuai definisi operasional.

c. *Tabulating*

Mentah (*raw data*) akan dilakukan pemetaan data (*array data*), kemudian menyusun dalam bentuk table distribusi dan hasil pengkodean dimasukan ke dalam tabel dilakukan secara manual.

d. *Entry Data*

Proses memasukan data ke dalam paket program computer untuk selanjutnya dianalisis. Penelitian melakukan *entrydata* jika sudah

yakin bahwa data yang sudah benar, baik dari kelengkapan maupun pengkodeannya.

e. Penyajian Data

Setelah data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan pembaca. Data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dimasukkan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (kepatuhan pengaturan masukan cairan, tekanan darah, usia dan lama menjalani hemodialisa) digunakan nilai mean, median, standar deviasi, minimal dan maksimal dengan interval kepercayaan 95%. *Pada data numerik dilakukan uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov dengan $pvalue > 0,05$. Hasil uji normalitas didapatkan untuk kepatuhan pengaturan masukan cairan dan tekanaan darah terdistribusi normal dengan signifikansi 0,2 untuk tekanan darah sistolic, 0,097 untuk tekanan darah diastolik dan untuk nilai kepatuhan masukan cairan 0,2.* Analisis data katagorik (jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, status pekerjaan) dijelaskan dengan frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Penyajian masing-masing variabel dengan menggunakan tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi *pearson* karena variabel kepatuhan manajemen masukan cairan dan tekanan darah merupakan data numberik, semua data terdistribusi normal dengan signifikansi 0,2 untuk tekanan darah sistolic, 0,097 untuk tekanan darah diastolik dan untuk nilai kepatuhan masukan cairan 0,2.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 068/EP-FKIK-UMY/II/2016. Etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan agar subjek mengerti tujuan dan maksud penelitian .Peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden sebelum pasien menjalani hemodialisa dan menjelaskan prosedur penelitian, jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang dicantumkan di hasil riset.

3. *Justice*

Peneliti tidak melakukan distriminasi saat memilih responden penelitian. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Saat pemilihan responden, peneliti tidak memberikan perlakuan yang berbeda terhadap responden yang memenuhi kriteria tersebut.